

Analisis Pengaruh Kreativitas, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga pada Minat Wirausaha Karang Taruna Dukuh Bancakan Sukoharjo

Hanifah Dian Hastuti¹, Indra Hastuti², Khabib Alia Akhmad³

¹⁻³ program Studi S1-Manajemen Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135

Korespondensi penulis: hanifahdian55@gmail.com

Abstract. *This research aims to examine the influence of creativity, motivation and family environment on the entrepreneurial interest of Karang Taruna members in Dukuh Bancakan, Wonorejo, Polokarto, Sukoharjo. Using a saturated sampling technique, this research involved 79 members as respondents. Data was collected through a questionnaire which included the variables creativity, motivation, family environment and entrepreneurial interest, and analyzed using multiple linear regression. The findings show that motivation has a significant positive influence on entrepreneurial interest, while creativity and family environment do not show a significant influence. These results indicate that motivation is a key factor in encouraging entrepreneurial interest among Karang Taruna members. Therefore, entrepreneurship programs should focus more on developing motivation to increase youth participation in entrepreneurship.*

Keywords: *Motivation, Entrepreneurial Interest, Creativity, Family Environment, Youth Organization.*)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kreativitas, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat kewirausahaan anggota Karang Taruna di Dukuh Bancakan, Wonorejo, Polokarto, Sukoharjo. Menggunakan teknik sampel jenuh, penelitian ini melibatkan 79 anggota sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup variabel kreativitas, motivasi, lingkungan keluarga, dan minat kewirausahaan, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Temuan menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat kewirausahaan, sedangkan kreativitas dan lingkungan keluarga tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam mendorong minat kewirausahaan di kalangan anggota Karang Taruna. Oleh karena itu, program kewirausahaan sebaiknya lebih fokus pada pengembangan motivasi untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kewirausahaan.

Kata Kunci: Motivasi, Minat Kewirausahaan, Kreativitas, Lingkungan Keluarga, Karang Taruna.

1. LATAR BELAKANG

Kewirausahaan merupakan kegiatan penting dalam perekonomian yang melibatkan kemampuan untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha dengan inovatif dan kreatif. Selain untuk mencapai keuntungan, kewirausahaan menuntut keberanian dalam mengambil risiko untuk mengatasi berbagai tantangan demi kesuksesan. Setiap individu memiliki kesempatan untuk menjadi wirausaha, namun tidak semua memiliki minat berwirausaha. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 4, wirausaha adalah proses meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan kemandirian.

Berdasarkan Perpres No. 2 Tahun 2022, wirausaha di Indonesia dibagi menjadi dua jenis: "wirausaha pemula" dan "wirausaha mapan". Per Agustus 2023, terdapat sekitar 52 juta wirausaha pemula di Indonesia, meningkat sebesar 31,8% dalam sedekade terakhir. Di era globalisasi ini, kewirausahaan di kalangan generasi muda sangat penting karena kreativitas, inovasi, dan semangat berwirausaha mereka dapat memajukan ekonomi.

Pengembangan kewirausahaan dalam generasi muda memerlukan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, seperti motivasi dan lingkungan keluarga. Kreativitas adalah aspek penting tidak hanya untuk wirausaha pemula tetapi juga untuk kesinambungan dan inovasi dalam bisnis. Motivasi, yang merupakan dorongan psikologis dari dalam maupun luar, sangat berpengaruh pada keberhasilan. Sementara itu, lingkungan keluarga sebagai tempat utama pembentukan kepribadian individu memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat dan nilai kewirausahaan. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo tahun 2020 menunjukkan jumlah penduduk muda yang signifikan, tetapi minat untuk berwirausaha masih kurang. Di Desa Bancakan, Wonorejo, minat ini perlu ditingkatkan mengingat potensi yang ada dalam komunitas Karang Taruna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kreativitas, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat kewirausahaan anggota Karang Taruna di Dukuh Bancakan, Wonorejo, Polokarto, Sukoharjo. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh, penelitian ini melibatkan 79 anggota Karang Taruna sebagai responden. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan program kewirausahaan yang efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Kewirausahaan

Pengertian Umum: Kewirausahaan adalah upaya usaha mandiri oleh individu atau kelompok untuk mengembangkan ide dan kreativitas guna menghasilkan barang atau jasa yang digunakan untuk mencapai tujuan komersial dan sosial. Aktivitas ini juga dapat dilakukan melalui organisasi nirlaba yang memperoleh keuntungan secara tidak langsung untuk operasionalnya (Puji, 2021).

Kreativitas

Menurut Munandar (2014): Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide atau karya yang baru dan orisinal, yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, melibatkan berpikir di luar batasan konvensional, dan memiliki nilai serta relevansi dalam konteks tertentu. Menurut Edwar (2017): Kreativitas adalah gagasan atau ide yang menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif, merupakan awal dari inovasi dan mempengaruhi kemajuan serta perkembangan. Menurut Bara (2012): Kreativitas melibatkan aktivitas mental baik di level kesadaran maupun bawah sadar, menggunakan seluruh bagian otak, dan melibatkan berpikir fleksibel serta pemanfaatan potensi otak secara optimal.

Motivasi

Menurut Sarosa (2005): Motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan, seperti menjadi pengusaha muda, melalui dorongan dari keinginan, tanggung jawab, dan nilai-nilai pribadi. Menurut Hamzah (2008): Motivasi melibatkan keinginan dan hasrat untuk sukses dalam berwirausaha, dorongan untuk berwirausaha, harapan masa depan, penghargaan, dan keterlibatan dalam aktivitas yang menarik.

Lingkungan Keluarga

Menurut Walgito (2010): Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial primer yang memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan individu, mempengaruhi nilai-nilai, norma, dan perilaku anak. Menurut Anggraeni (2015): Lingkungan adalah segala kondisi fisik maupun sosial yang mempengaruhi tingkah laku dan pertumbuhan individu. Menurut Purwanto (2002): Minat berwirausaha dapat diekspresikan, diwujudkan, dan diinventarisasi sebagai dorongan untuk melakukan tindakan kewirausahaan.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha: Menurut Edwar (2017), kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif, yang penting untuk kemajuan dan pengembangan diri. Penelitian oleh Maria, Rusno, dan Udik (2018) serta Safitri, Amin, dan Affifudin (2021) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan peningkatan kreativitas 1% meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,531%.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha: Sarosa (2005) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk bertindak mencapai tujuan. Penelitian oleh Okta & Retno (2020) dan Rustini, Surya, dan Carlos (2019) menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha: Lingkungan keluarga adalah faktor utama yang mempengaruhi perkembangan anak, termasuk nilai, norma, dan perilaku (Ihsan, 1997). Penelitian Rustini, Surya, dan Carlos (2019) serta Saun Supriaman (2019) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kreativitas, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha: Menurut Qurratul Aini dan Farah Oktafani (2020), pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha.

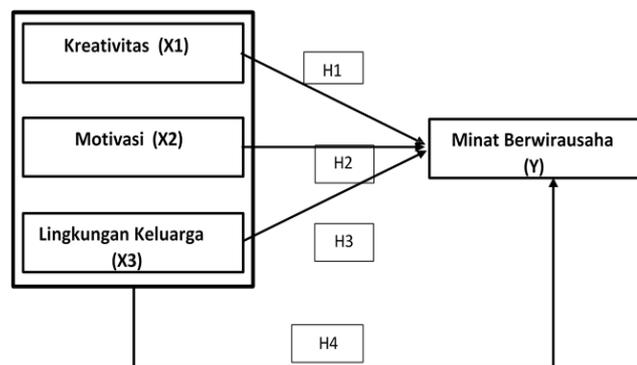
Berdasarkan kajian pustaka yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dihasilkan beberapa hipotesis penelitian:

H1: Kreativitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) anggota Karang Taruna “Terencem” Dukuh Bancakan Wonorejo Polokarto Sukoharjo.

H2: Motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) anggota Karang Taruna “Terencem” Dukuh Bancakan Wonorejo Polokarto Sukoharjo.

H3: Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) anggota Karang Taruna “Terencem” Dukuh Bancakan Wonorejo Polokarto Sukoharjo.

H4: Kreativitas (X1), Motivasi (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) anggota Karang Taruna “Terencem” Dukuh Bancakan Wonorejo Polokarto Sukoharjo.



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013), yang melibatkan populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel acak, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Fokus penelitian adalah pada pengaruh kreativitas, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha anggota Karang Taruna "Terencem" di Dukuh Bancakan, Wonorejo, Polokarto, Sukoharjo. Objek penelitian ini adalah seluruh anggota Karang Taruna "Terencem," dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 79 orang, sehingga seluruh populasi diambil sebagai sampel. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari studi literatur. Definisi operasional variabel mencakup variabel dependen, yaitu minat berwirausaha (Y), dan variabel independen: kreativitas (X1), motivasi (X2), dan lingkungan keluarga (X3). Metode analisis data melibatkan uji deskriptif (Ghozali, 2018) untuk menggambarkan karakteristik data, uji

validitas dan reliabilitas untuk mengukur keakuratan dan konsistensi kuesioner (Ghozali, 2016; Sugiyono, 2019), serta uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas untuk memastikan keandalan model regresi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2011), dilengkapi dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f) untuk menilai signifikansi pengaruh variabel, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

a.) Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kreativitas (X1)	X1.1	0,00	0,787	Reliabel
	X1.2	0,00		Valid
	X1.3	0,00		Valid
	X1.4	0,00		Valid
	X1.5	0,00		Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,00	0,892	Reliabel
	X2.2	0,00		Valid
	X2.3	0,00		Valid
	X2.4	0,00		Valid
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0,00	0,839	Reliabel
	X3.2	0,00		Valid
	X3.3	0,00		Valid
	X3.4	0,00		Valid
	X3.5	0,00		Valid
Minat Berwirausaha	Y.1	0,00	0,816	Reliabel
	Y.2	0,00		Valid
	Y.3	0,00		Valid
	Y.4	0,00		Valid
	Y.5	0,00		Valid

Sumber : Data yang diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi pearson (r hitung) untuk tiap pertanyaan melebihi nilai r tabel = 0,22, maka dianggap valid. Apabila nilai Cronbach Alpha untuk tiap pertanyaan melebihi 0,60 maka dikatakan reliabel.

b.) Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Tolerance	VIF	Heteroskedastisitas
Kreativitas (X1)	0.200	,484	2,065	,059
Motivasi (X2)		,317	3,152	0,69
Lingkungan Keluarga (X3)		,439	2,279	0,58

Sumber : data yang diolah, 2024

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,200 melampaui nilai 0,05, yang menunjukkan bahwa distribusi dalam model regresi memenuhi kriteria distribusi normal, nilai VIF untuk Kreativitas (X1) 2,065, Motivasi (X2) 3,152, Lingkungan Keluarga (X3) 2,279. Sedangkan untuk uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig. untuk variabel Kreativitas (X1) 0,059, Motivasi (X2) 0,069, dan Lingkungan Keluarga 0,058.

c.) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficient
		B
1	(Constant)	5,432
	KREATIVITAS	,068
	MOTIVASI	1,031
	LINGKUNGAN_KELUARGA	-,173

Sumber : Data yang diolah, 2024

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y=5,432+0,068X1+1,031X2-0,173X3+e$
 Konstanta (5,432): Konstanta ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (kreativitas, motivasi, dan lingkungan keluarga) sama dengan nol, maka nilai dasar minat berwirausaha adalah 5,432. Ini berarti ada tingkat dasar minat berwirausaha yang positif, bahkan ketika variabel bebas lainnya tidak diperhitungkan. Pengaruh Kreativitas (X1): Koefisien 0,068 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kreativitas akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,068 unit, dengan asumsi variabel lain konstan. Ini menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif, meskipun relatif kecil, terhadap minat berwirausaha. Pengaruh Motivasi (X2): Koefisien 1,031 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam motivasi akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 1,031 unit, dengan asumsi variabel lain konstan. Ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, menjadikannya faktor yang sangat penting. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X3): Koefisien -0,173 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam lingkungan keluarga akan menurunkan minat berwirausaha sebesar 0,173 unit, dengan

asumsi variabel lain konstan. Ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha dalam konteks penelitian ini.

d.) Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji T (parsial)

Model	T hitung	T tabel	Sig.
(Constant)	5,432	3,481	,001
Kreativitas (X1)	0,68	,684	,496
Motivasi (X2)	1,031	8,913	,000
Lingkungan Keluarga (X3)	-0173	-1,796	,076

Sumber : Data yang diolah, 2024

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X1) dengan nilai signifikansi 0,496 > 0,05 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha anggota Karang Taruna di Dukuh Bancakan Wonorejo Polokarto Sukoharjo, sehingga hipotesis H1 ditolak. Sebaliknya, motivasi (X2) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, mendukung hipotesis H2. Untuk lingkungan keluarga (X3), nilai signifikansi 0,076 > 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis H3 ditolak. Dengan demikian, hanya motivasi yang terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (F)

Model	F	Sig.
Regression	71,255	,000b

Sumber : olah data dilapangan, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas Uji F diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 maka diperoleh sig. sebesar 0,000 dengan f hitung 71,255

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,740	,730	2,23943

Sumber : olah data dilapangan, 2024

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,730. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel Kreativitas (X1), Motivasi (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 73%. Sisanya (100% - 73 %) = 27 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

- a. Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha:** Uji t menunjukkan p-value $0,496 > 0,05$, sehingga kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Karang Taruna “Terencem”. Hipotesis H1 yang menyatakan kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha tidak terbukti.
- b. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha:** Uji t menghasilkan p-value $0,000 < 0,05$, yang berarti motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis H2 diterima, menunjukkan motivasi memiliki dampak positif signifikan.
- c. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha:** Uji t menunjukkan p-value $0,076 > 0,05$, sehingga lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis H3 ditolak.
- d. Pengaruh Kreativitas, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga Secara Simultan:** Hasil ANOVA menunjukkan nilai F-hitung 71,255 dengan p-value $0,000 < 0,05$, menandakan bahwa kreativitas, motivasi, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan temuan Qurratul Aini dan Farah Oktafani (2020) yang menunjukkan bahwa ketiga faktor ini mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Karang Taruna “Terencem” Dukuh Bancakan, dengan nilai signifikansi 0,496 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H1 ditolak. Sebaliknya, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, mendukung hipotesis H2. Lingkungan keluarga juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai signifikansi 0,076 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H3 ditolak. Namun, ketika dianalisis secara simultan, kreativitas, motivasi, dan lingkungan keluarga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai F-hitung 71,255 dan p-value 0,000, mendukung hipotesis H4 bahwa ketiga faktor tersebut secara bersamaan mempengaruhi minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk fokus pada pelatihan motivasi dengan sesi inspiratif dan pendampingan personal, serta mengembangkan kreativitas melalui lomba ide dan workshop kreatif. Meskipun dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan langsung, penting untuk menyelenggarakan seminar bagi keluarga tentang peran mereka dalam

kewirausahaan. Untuk penelitian selanjutnya, perluasan sampel dan metodologi tambahan seperti survei longitudinal dianjurkan. Implementasikan saran-saran ini dengan melibatkan anggota dalam perencanaan, dan lakukan evaluasi berkala untuk memastikan dampak dan relevansi jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Alawiyah, U. N. (2021). Pengaruh motivasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada remaja di Desa Mudal Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 42-52.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo. (2020). Banyaknya penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Sukoharjo 2022. Retrieved from <https://sukoharjokab.bps.go.id/statictable/2020/03/18/103/banyaknya-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-sukoharjo-2022.html>
- Bara, A. K. (2012). Membangun kreativitas pustakawan di perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 6(2), 41-42.
- Edwar, M. (2017). Kreativitas inovasi kewirausahaan dan kurikulum. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 14(1), 2-3.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamzah B, U. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kadarsih, R. S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.
- Munandar, U. (2014). *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah: Petunjuk bagi para guru dan orang tua*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Perpres No. 2 Tahun 2022. (2023). Perkembangan rasio wirausaha Indonesia sampai 2023. Retrieved from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/15/ini-perkembangan_rasio-wirausaha-indonesia-sampai-2023
- Puji Muniarty, A. B. (2021). *Kewirausahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Qurratul Aini, & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.
- Rustini, N. M., Pratama, I. G. S., & Wiswanan, I. G. N. C. (2019). Pengaruh motivasi, lingkungan internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar.

- Sarosa, P. (2005). *Motivasi dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum* (5th ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasty, S. (2008). *Pendidikan wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.